

ABSTRAK

Siti Umul Latifah, B06210002, 2014. Film Sebagai Media Infiltrasi Budaya (Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Budaya Metropolitan Dalam Film ARISAN!). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Film, Media Infiltrasi, Budaya Metropolitan

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana simbol budaya metropolitan disimbolkan dalam film Arisan!?, (2) Apa makna simbol budaya metropolitan dalam film Arisan!?

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode analisis teks media dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dan menggunakan teori simbol dari Susanna K. Langer untuk menganalisis data mengenai simbol-simbol budaya metropolitan dalam film Arisan!, kemudian data tersebut dianalisis secara mendalam dan kritis dengan dasar pemikiran Roland Barthes dan Susanna K. Langer, sehingga diperoleh makna yang mendalam tentang simbol budaya metropolitan dalam film Arisan!.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) simbol budaya metropolitan dalam film *Arisan!* ditunjukkan melalui kehidupan mewah dari orang-orang di perkotaan. Yang bisa mendapatkan sesuatu dengan mudah dan sesuai keinginan mereka. Pencitraan diri di hadapan orang lain agar mendapatkan penilaian terpuji merupakan satu hal yang tidak boleh terlewatkan dalam hidup masyarakat kota. Kehadiran pamanis hidup seperti teman kencan, rokok, alkohol dan narkoba merupakan hal yang banyak beredar di kota-kota besar. Dari film ini, sebenarnya media ingin mengkonstruksi pemahaman masyarakat agar lebih terbuka menanggapi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. (2) Makna-makna yang tersirat dari beberapa simbol budaya metropolitan dalam film *Arisan!* adalah sifat-sifat hedonis dan konsumtif, serta perilaku masyarakat perkotaan yang tidak lagi mau terikat dengan peraturan-peraturan yang menyebabkan mereka kesulitan untuk menjalankan aktivitas yang menerka gemari. Kebebasan merupakan satu hal mutlak yang diinginkan oleh masyarakat di kota-kota besar.

Bertitik tolak dari penelitian ini, sedikit saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas film dan pengelola hendaknya lebih kreatif dalam pembuatan ide cerita yang akan dibuat film agar penikmat film tidak merasa bosan dan dapat menjadikannya sebuah media pembelajaran tidak hanya sebagai media hiburan semata.